

RINGKASAN

Sabrina Ratu Salsabilla, 2023, **Partisipasi Penyandang Disabilitas Sebagai Bentuk Kesempatan Yang Sama Warga Republik Indonesia Pada Pemilukada Kabupaten Probolinggo Tahun 2019**, Verto Septiandika, S.Sos., M.AP, Andhi Nur Rahmadi, S.IP, M.IP, 119 hal.

Suksesnya penyelenggaraan pemilu tidak terlepas dari partisipasi pemilih penyandang disabilitas yang artinya segmen strategis pada kehidupan demokrasi Indonesia. Partisipasi pemilih penyandang disabilitas yang mana setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, serta/atau sensorik pada jangka waktu lama yang pada berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami kendala serta kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh serta efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi penyandang disabilitas sebagai bentuk kesempatan yang sama warga republik Indonesia pada pemilukada kabupaten probolunggo tahun 2019.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi penyandang disabilitas sebagai bentuk kesempatan yang sama warga republik Indonesia pada pemilukada kabupaten probolunggo tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan di KPU Kabupaten Probolinggo dan jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari anggota KPU Kabupaten Probolinggo, Panwaslu, PPS, dan penyandang disabilitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam indikator *voice* atau memberikan hak suara/pilih pada Partisipasi Penyandang Disabilitas pada Pemilukada Kabupaten Probolinggo tahun 2019 kurang maksimal, karena masih terdapat penyandang disabilitas yang belum sadar akan pentingnya memberikan suara/pilih pada kegiatan pemilihan umum, dalam indikator *access* dapat disimpulkan bahwa kurang maksimal, karena masih banyak penyandang disabilitas yang tidak mendapatkan access dan membutuhkan *access* sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhannya agar dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum, dalam indikator *control* dapat disimpulkan bahwa kurang maksimal, karena keterbatasan yang mereka miliki, mereka tidak dapat ikut mengawasi sepenuhnya kegiatan pemilihan umum. Namun, terdapat juga penyandang disabilitas yang mengikuti jalannya pemilihan umum sampai selesai, sesuai dengan keterbatasan yang mereka miliki.

Kata Kunci: Partisipasi, Penyandang Disabilitas, Pemilu